

# **TEKNIK BUDIDAYA BAYAM JEPANG (*Spinacia Oleracea L*) SECARA KONVENSIONAL DI SERENITY FARM BANDUNG**

**Oleh  
SEKAR**

## **RINGKASAN**

Bayam Jepang atau horensu (*Spinacia oleracea L.*) termasuk dalam famili *Amaranthaceae*. Bayam Jepang merupakan komoditas yang mulai diminati oleh pebisnis di subsektor hortikultura dalam beberapa tahun terakhir. Bayam Jepang juga memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan karena sangat kaya akan kandungan zat gizi seperti asam folat, vitamin A, B1, B2, B6, C, E dan K, Mineral Kalium, Kalsium, Magnesium, Natrium dan Fosfor serta Karbohidrat, Protein, dan Serat. Tujuan dari Tugas Akhir (TA) ini adalah mempelajari tentang teknik budidaya tanaman bayam Jepang (*Spinacia oleracea L.*) secara konvensional di Serenity Farm Bandung. Pengambilan data tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023, di Serenity Farm. Metode pengumpulan data budidaya bayam Jepang dilakukan dengan cara praktik secara langsung di lahan budidaya, observasi, konsultasi, studi literatur, dokumentasi dan wawancara. Praktik secara langsung dilakukan dengan mengamati dan mengukur pertumbuhan tanaman setiap minggu dan menimbang hasil panen dari budidaya bayam Jepang. Adapun kesimpulan dari budidaya bayam Jepang antara lain pemupukan dasar dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang seperti, sapi, ayam dengan campuran sekam dan kascing. Pemupukan dasar pada periode tanam kedua hanya menggunakan pupuk kascing. Jumlah hasil panen dari budidaya bayam Jepang pada periode tanam pertama dari luas lahan 184 m<sup>2</sup> menghasilkan 243 kg dan jumlah hasil panen pada periode kedua menghasilkan 221 kg dengan harga jual per kg Rp.15.000,00 dijual secara curah dan harga jual per 250 g Rp. 7.000,00 dijual secara kemasan. Hama dan penyakit paling dominan menyerang bayam Jepang antara lain, ulat grayak, siput, dan belalang. Penyakit yang dominan menyerang tanaman bayam Jepang antara lain bercak daun, busuk pangkal batang dan virus keriting.